



## NESTAPA ANAK DURHAKA

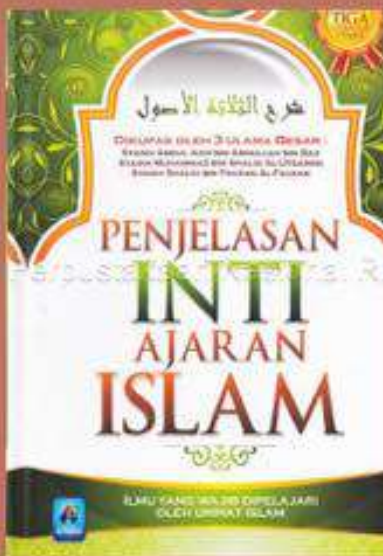
Pengarang: DR. Hamid Ahmad Ath-Thahir

Penerbit: Pustaka Yassir

Tahun Terbit:

Tempat Terbit: Surabaya

Jumlah Halaman: 328 hlm.



## PENJELASAN INTI AJARAN ISLAM

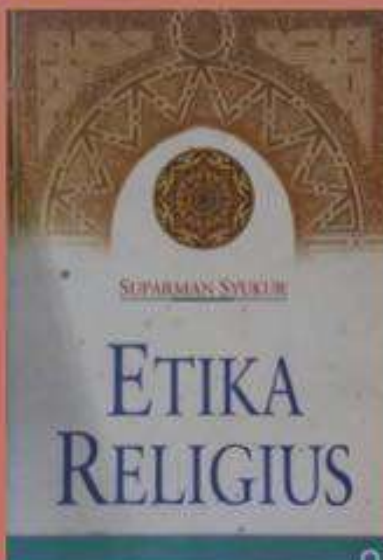
Pengarang: Markaz Al-Urwah Al-Wutsqa

Penerbit: Pustaka Arafah

Tahun Terbit:

Tempat Terbit: Solo

Jumlah Halaman: 652 hlm.



## ETIKA RELIGIUS

Pengarang: Suparman Syukur

Penerbit: Pustaka Pelajar

Tahun Terbit: 2004

Tempat Terbit: Yogyakarta

Jumlah Halaman: x. 357 hlm.



*yuk, tebarkan kasih sayang*



Berhati-hatilah ketika  
mendapati air mata  
yang terjatuh dari mata  
orang tuamu,  
karena murka Allah  
sedang menanti anak-anak  
yang durhaka kepada  
orang tuanya

~ Muhamad Agus Syafii ~



## **NESTAPA ANAK DUHAKA**

Durhaka kepada orang tua menimbulkan kesengsaraan. Durhaka kepada kedua orang tua adalah dosa yang siksanya tidak hanya di Akhirat, melainkan juga di dunia. Sungguh banyak kisah kesengsaraan -akibat durhaka kepada orang tua- yang terjadi di sekitar kita, hanya mungkin tersembunyi atau kita tidak menyadari.

Buku ini menghadirkan kisah orang-orang yang terrimpa musibah sedemikian beratnya di dunia karena berani menzhalimi orang tua. Buku ini menjadi saksi bisu yang akan meyakinkan anda betapa siksa yang sangat memilukan langsung dialami oleh mereka yang berani durhaka kepada orang tua.



# Doakan Orangtua Setelah Shalat

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ

Bersyukurlah kepada-Ku  
dan kepada kedua orangtuamu  
[ Surah Luqmān, 31: 14 ]

Siapa yang shalat 5 waktu,  
sungguh ia telah bersyukur pada Allah.

Siapa yang mendoakan kedua orangtua  
setelah shalat 5 waktu,  
sungguh ia telah bersyukur pada orangtuanya.

- Sufyan bin 'Uyainah

@tadabburquranid



Di dalam buku ini, anda akan menemukan berbagai kisah anak yang durhaka kepada orang tua. Di antara ada yang anggota tubuhnya lumpuh seketika, kerajaan bisnis yang dibangunnya runtuh, kenyamanan hidupnya sirna, dan berbagai kejadian lainnya yang aneh yapi nyata. Buku Nestapa Anak Durhaka ini layak menjadi refrensi anda dalam memperingatkan orang lain khususnya keluarga dekat dan kerabat, lebih khusus lagi putra-putri anda agar tidak pernah berbuat durhaka kepada orang tua.

Selamat membaca!



# Keikhlasan

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata,

"Keikhlasan tidak akan pernah bersatu dengan: sifat suka dipuji, disanjung dan keserakahan terhadap harta manusia. Karena yang demikian itu ibarat tidak akan bersatunya api dan air."

(Al-Fawa'id, hal. 149)

## PENJELASAN INTI AJARAN ISLAM

Ilmu yang harus diketahui oleh seorang manusia adalah ilmu yang dapat mengantarkannya pada pemahaman hakikat dirinya diciptakan, yaitu mengesankan Allah dan beribadah kepadanya tanpa menyekutukan sesuatu apapun terhadap-Nya. Begitu juga ilmu tentang Islam dan Nabi Muhammad saw dan segala sesuatu tentang konsekuensi atas iman kepadanya. Inilah ilmu yang harusnya paling awal dipelajari oleh setiap manusia. Karena mau tidak mau ilmu inilah yang menyelematkannya baik di dunia maupun di akhirat.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini mengupas secara mendalam tentang inti ajaran Islam. Ilmu yang wajib diketahui oleh seorang muslim, buku ini ditulis oleh Al-Allamah Al-Mujadid Asy-Syaikh Muhammad Bin Abdul Wahhab. Seorang ulama mujadid yang mengembalikan Islam dalam pemahaman yang benar. Di dalam kitab ini kepada murid-muridnya.

# Kata nabi Tentang ghibah.

*Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam*

**Sungguh engkau telah mengatakan suatu  
perkataan yang andai saja tercampur dengan  
air laut, kalimat itu akan mengotorinya.”**

*HR. Abu Daud no. 4875*

photo by mae mu on unsplash



## **PENJELASAN INTI AJARAN ISLAM**

Para ulama sepeninggalnya juga mengikuti metodenya itu karena besarnya nilai dan manfaatnya Kitab ini . Di antaranya adalah penjelesan beberapa ukama konteporer yang sudah diakui kredibilitas ilmunya, yaitu Al-Allamah Asy -Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Al-Allamah Ibnu Utsaimin, Dan Al- Allamah Al- fauzan.

Penjelasan ketiga masyasyikh tersebutlah yang akhirnya kami rangkum dalam buku ini dengan harapan semoga harapan semoga aqidah umat islam ini dan benar berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah sebagaimana para generasi awal Islam terdahulu memahaminya. Aamiin





Foto: Google Image

[www.idbnpol.com/tai-ungkap-cara-bersyukur-kepada-allah-swt-2021-1/](http://www.idbnpol.com/tai-ungkap-cara-bersyukur-kepada-allah-swt-2021-1/)

# 4 CARA BERSYUKUR KEPADA ALLAH

Umat muslim wajib bersyukur atas nikmat Allah SWT telah diberikan, dari nikmat harta hingga nikmat bernapas. Sebab bersyukur disebutkan sekitar 70 ayat di dalam Alquran.

## 1. BERSYUKUR DENGAN HATI

Bersyukur dengan hati dilakukan dengan menyadari sepenuhnya bahwa segala nikmat dan rezeki yang didapatkan semata-mata merupakan karunia dan kemurahan Allah.

"Segala nikmat yang ada pada kamu (berasal) dari Allah." (QS An-Nahl [16]:53).

## 2. BERSYUKUR DENGAN LISAN

Bila hati seseorang telah sangat yakin bahwa segala nikmat yang didapatkan berasal dari Allah SWT. Dia pasti akan mengucapkan Alhamdulillah (segala puji bagi Allah). Oleh karena itu, jika mendapatkan nikmat dari seseorang lisannya tetap memuji Allah. Karena mesti disadari bahwa orang itu sekedar perantara Allah.

## 3. BERSYUKUR DENGAN TINDAKAN

Bersyukur dengan tindakan bermakna bahwa semua nikmat yang diperoleh harus dimanfaatkan di jalan yang diridhaiNya.

## 4. MERAWAT KENIKMATAN

Hal ini seperti menjaga amanah dari Allah. Contohnya kita memiliki tubuh yang sehat wajib menjaga agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Caranya tentu saja makan makanan yang halal dan baik.

## ETIKA RELIGIUS

Perkembangan etika religius (Islam) sangat luar biasa dan mengesankan, baik dalam konsep, kedudukan maupun dalam argumentasinya. Akan tetapi sangat disayangkan, bahwa perkembangan baik itu relatif tidak dikenal baik di barat maupun di Indonesia. Hal itu dalam satu sisi disebabkan karena minimnya karya-karya etika pada masa sekarang, sehingga analisa terhadap masalah tersebut tidak memadai. Perkembangan etika religius tersebut cukup pesat di abad klasik Islam, meskipun demikian hal itu kurang ditindak-lanjuti oleh para ilmuwan muslim di abad Modern ini, sehingga analisis terhadap etika tersebut oleh tokoh-tokoh muslim juga terasa kurang memadai. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendorong pentingnya penelitian dalam bidang ini.



Berbagi Nasehat

# Mintalah kepada Allah hidayah Dan istiqamah

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

Mintalah kepada Allah hidayah (petunjuk) dan istiqamah di atas kebenaran. Sebutlah al-huda (petunjuk), maka engkau akan mendapatkan hidayah petunjuk. Sebutlah as-sadaad, maka arah panahmu akan lurus sampai tujuan.

HR. Ahmad, 2:91; Al-Hakim, 4:268

## ETIKA RELIGIUS

Salah satu tokoh kunci dalam etika religius adalah Abu al-Hasan al-Mawardi dengan karya besarnya, dalam bidang etika Adab al-Dunya wa al-Din, dan dalam bidang politik al-Ahkam al-Sultaniyyah. Ia hidup di abad Klasik (974-1058M) satu zaman dengan al-Raqib al-Isfahani. Penelitian terhadap karya-karya (etika) Islam sangat jarang dilakukan, disebabkan kesenjangan di bidang keilmuan sebagaimana disebutkan diatas.

Oleh karena itu penelitian terhadap karya seorang tokoh di masa itu terasa penting, seperti karya Abu al-Hasan al-Mawardi Adab al-Dunya wa al-Din, dan hasil penelitian lebih lanjut mengenai karya tersebut telah dilakukan sebagaimana buku ETIKA RELIGIUS yang sekarang ada di hadapan pembaca ini.

Sebagaimana konsep etika dari sisi normativitasnya (Qur'an dan sunnah), historotasnya (rasio) dan arah mplikasinya (sosial) menurut al-Mawadi? Perbandingan dengan konsep etika Yunani (Aristo, Plato, dll), etika Islam lainnya (al-Farabi, Ibn-Rusyd, Miskawaih, dll, misalnya) dapat anda telaah lebih mendalam dalam buku ini.

